

**KETERLIBATAN MUHAMMADIYAH DALAM UPAYA PEMENANGAN
PASANGAN CALON EKA PUTRA DAN AHMAD FADLY DI PILKADA
KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2024**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik*

Oleh:

MELANY PUTRI MAULIVI

BP. 2210831002



Pembimbing:

Dr. Irawati, MA

Dr. Sadri, M.Soc.Sc

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah keterlibatan Muhammadiyah dalam upaya pemenangan pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Tanah Datar tahun 2024. Pada tahun 2024 untuk pertama kalinya dalam sikap politiknya, Muhammadiyah secara resmi atas kelembagaan memberikan rekomendasi dukungannya kepada pasangan calon kepala daerah dalam kontestasi Pilkada. Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk keterlibatan Muhammadiyah dalam upaya pemenangan pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly pada Pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2024. Melalui pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini menghimpun data primer hasil wawancara mendalam bersama perwakilan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat dan persyarikatan Muhammadiyah di Tanah Datar. Serta untuk menjaga keabsahan data dilakukan triangulasi dengan mewawancarai pasangan calon yang direkomendasikan. Analisis menggunakan teori jaringan sosial Ruddy Agusyanto serta bentuk pemanfaatan jaringan sosial keagamaan oleh Edward Aspinall dan Ward Barenschot. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kontribusi Muhammadiyah mencakup tiga dimensi utama, yaitu (1) jaringan kepentingan, yaitu rekomendasi guna untuk mengupayakan kepentingan antara Muhammadiyah dan pasangan calon yang didukung, (2) jaringan kekuasaan, yaitu struktural organisasi Muhammadiyah dimanfaatkan untuk mensosialisasikan dan memperjuangkan pasangan calon yang didukung, (3) jaringan emosi, yaitu kedekatan yang sudah terbangun antara Muhammadiyah dengan pasangan calon yang direkomendasikan. Selain itu bentuk pemanfaatan jaringan sosial keagamaan dalam konteks pemilihan umum adalah dengan dukungan dari tokoh/lembaga dan sumbangan kepada kelompok atau lembaga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Muhammadiyah berperan dalam upaya pemenangan melalui rekomendasi organisasi dan keterlibatan tokohnya dalam pemenangan pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly dalam kontestasi Pemilihan Kepala Daerah Tanah Datar pada tahun 2024.

Kata Kunci: Keterlibatan, Muhammadiyah, Eka Putra, Ahmad Fadly, Pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2024

ABSTRACT

The focus of this study is Muhammadiyah's involvement in efforts to secure the victory of the candidate pair Eka Putra and Ahmad Fadly in the 2024 Tanah Datar Regency Regional Head Election (Pilkada). In 2024, for the first time in its political history, Muhammadiyah officially, as an institution, issued a recommendation endorsing a pair of regional head candidates in the Pilkada contest. This study is designed to describe and analyze the nature of Muhammadiyah's involvement in the campaign to secure the victory of the candidate pair Eka Putra and Ahmad Fadly in the 2024 Tanah Datar Regency Pilkada. Using a qualitative approach and case study methodology, this study collected primary data from in-depth interviews with representatives of the Muhammadiyah Regional Leadership (PWM) of West Sumatra and the Muhammadiyah organization in Tanah Datar. To ensure data validity, triangulation was conducted by interviewing the recommended candidate pair. The analysis utilized Ruddy Agusyanto's social network theory as well as Edward Aspinall and Ward Barenschot's framework on the utilization of religious social networks. The research findings indicate that Muhammadiyah's contribution encompasses three main dimensions, namely (1) networks of interest, specifically recommendations aimed at advancing shared interests between Muhammadiyah and the supported candidate pair, (2) power networks, namely the organizational structure of Muhammadiyah, which was utilized to promote and campaign for the supported candidate pair; (3) emotional networks, namely the close ties that had already been established between Muhammadiyah and the recommended candidate pair. Furthermore, the utilization of religious social networks in the context of general elections takes the form of support from figures or institutions and donations to groups or organizations. This study concludes that Muhammadiyah played a role in the campaign efforts through organizational recommendations and the involvement of its leaders in securing the victory of the candidate pair Eka Putra and Ahmad Fadly in the 2024 Tanah Datar Regency Head Election.



Keywords: Involvement, Muhammadiyah, Eka Putra, Ahmad Fadly, 2024 Tanah Datar Regency Regional Head Election